

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian menemukan bahwa fenomena yang tampak dalam kecakapan sosial atau *social skill* anak jalanan usia 4-5 tahun terlihat pada proses bagaimana anak menunjukkan sikap tolong menolong, tanggung jawab, mengantri dalam kegiatan dan berinteraksi dengan orang lain dalam suatu kegiatan. Berdasarkan proses tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa anak menunjukkan kemampuan atau perilaku baik yang dinilai positif oleh orang lain . Di mana penilaian anak jalanan selama ini selalu dinilai negative oleh orang lain. Penilaian positif oleh orang lain dari sikap anak untuk menjalankan aturan sesuai norma yang berlaku di lingkungan sekolah atau masyarakat. Hal tersebut dengan pendidikan, keterampilan dan bimbingan yang diperoleh. Anak mampu menjalin hubungan persahabatan atau pertemanan yang baik dengan orang lain.

Pada kecakapan berpikir atau *thinking skill* anak jalanan usia 4-5 tahun di Master peneliti menemukan bahwa fenomena yang tampak terlihat pada proses bagaimana anak memperoleh informasi secara lebih rinci, rasa ingin tahu dan terciptanya komunikasi dengan saling tanya jawab dalam kegiatan. Berdasarkan proses tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa anak mulai mengenali hubungan sebab-akibat dalam kehidupannya. Anak mampu menangkap dan menggali sebuah informasi secara lebih rinci. Selain itu, anak mampu memahami kata-kata yang berhubungan dengan pertanyaan “Jika”, “Mengapa”, “Dimana”, “Kapan” dalam berinteraksi.

Selain itu, fenomena yang tampak pada kecakapan meredakan emosi atau *emotional coping skill* anak jalanan usia 4-5 tahun di Master yaitu terlihat bagaimana anak meluapkan emosi dalam dirinya, mengekspresikan emosi serta mengendalikan emosi dalam dirinya dalam kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan proses tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa anak mampu mengendalikan emosi dan dirinya. Selain itu, anak menunjukkan emosi secara tidak intens(berlebihan) ketika menangis, marah, senang, dll.

Fenomena yang tampak lainnya pada kecakapan kejuruan atau *pra-vocational skill* anak jalanan usia 4-5 tahun di Master, terlihat bagaimana anak menunjukkan keterampilan saat *toileting, eating, dan*

menggunakan sepatu bertali sendiri dalam kegiatan. Berdasarkan proses tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa anak mampu menunjukkan sikap kemandirian yang positif meliputi perilaku makan dan merapikannya sendiri. Selain itu, anak mampu mengembangkan keterampilan *toiletingnya* dan keterampilan dalam menggunakan sepatu dengan sendiri.

Selanjutnya, penelitian menemukan bahwa fenomena yang tampak dalam peran guru dalam kecakapan hidup anak jalanan usia 4-5 tahun di Master, terlihat bagaimana guru selalu menjadi panutan dalam kegiatan yang diciptakan. Sehingga anak selalu mengikuti dan mengaplikasikan dalam kehidupannya. Peran guru juga selalu mendampingi untuk membantu atau melihat bagaimana anak berkegiatan, serta membimbing ketika anak mengalami keliru dalam suatu kegiatan. Berdasarkan proses tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru berperan sebagai model role. Peran guru lainnya yaitu sebagai pendamping anak-anak. Selain itu, guru sebagai pembimbing untuk masa depan anak.

## **B. IMPLIKASI**

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa dalam mencapai keberhasilan kecakapan hidup *life skill*, anak harus diberikan banyak keterampilan untuk meningkatkan kemampuan dan

perkembangannya. Kecakapan hidup memberikan dampak positif kepada anak untuk dapat mengembangkan kemandirian yang positif dalam dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, lingkungan berperan untuk membantu anak dalam melakukan tugas sederhana dihidupnya. Sebab, lingkungan dapat menjadi faktor utama yang bertanggung jawab untuk mengenal atau mengetahui keterampilan yang sesuai dengan perkembangan anaknya.

Hasil penelitian juga memberikan implikasi bahwa guru sebagai orangtua kedua atau fasilitator anak untuk melatih keterampilan hidup anak di sekolah. Beliau bisa menjadi panutan, pembimbing atau pendamping kegiatan pembelajaran yang dapat melatih kemandirian anak dengan keterampilan yang diajarkan. Semakin sering pendampingan dan pembimbingan yang diberikan maka semakin berkembang pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga kecakapan hidup ini memberikan dampak positif kepada anak jalanan untuk dapat mengembangkan kemandirian yang positif dalam dirinya seperti kegiatan sehari-hari.

Hasil penelitian juga memberikan implikasi bahwa semakin sering pendampingan dan pembimbingan yang diberikan maka, kecakapan hidup anak berpengaruh hidup anak kedepannya. Hal ini ditunjukkan dengan kemandirian anak tidak hanya dalam pra-

*vocational skill* saja melainkan perkembangan anak lainnya seperti *social skill, emotional skill* atau *thinking skill*.

### **C. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis memerikan beberapa saran:

1. Kepala Pembina Master, Terminal Depok, Jawa Barat

Bagi kepala Pembina Master, Terminal Depok, Jawa Barat sebagai Pendiri Master untuk mempertahankan dan mengembangkan keunggulan sekolah yang sudah ada, mewujudkan visi misi dan tujuan penyelenggaraan Master, terus meningkatkan kualitas anak jalanan di Master

2. Guru Master, Terminal Depok, Jawa Barat

Guru sebagai panutan atau orang tua kedua bagi anak jalanan di Master hendaknya terus meningkatkan pendampingan dan variasi kegiatan pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*), meningkatkan sumberdaya guru agar anak-anak jauh lebih berkembang serta mempertahankan yang sudah ada.

3. Masyarakat

Peran Masyarakat lainnya juga menjadi hal yang sangat penting bagi anak maka hendaknya masyarakat memberikan dukungan yang dibutuhkan bagi anak ketika anak sedang mengembangkan keterampilan hidupnya. Para masyarakat hendaknya juga bekerjasama yang baik dengan anak jalanan demi meningkatkan pendidikan dan perkembangan.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Para penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai kecakapan hidup (*life skill*) khususnya anak jalanan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji jauh lebih dalam tentang kecakapan hidup (*life skill*).